



PAPARAN: Kepala DLH dan Sekda Kota Yogyakarta pada acara Sarasehan Forum Bank Sampah di Kantor Kemantren Gondomanan, belum lama ini.

## Upayakan Kelola Sampah Organik dengan Biopori

KOTA, *Joglo Jogja* - Adanya Gerakan Zero Sampah Anorganik (GZSA) yang digalakkan Pemerintah Kota (Pemkot) terbukti dapat mengurangi sampah. Terbukti, sejak akhir Desember 2022 sampai April 2023 volume sampah yang tadinya 290 ton berkurang hingga 74 ton per hari. Pemkot menargetkan, di tahun ini, volume sampah dapat terus berkurang, hingga 100 ton per hari. Upaya untuk mengelola sampah pun terus dilakukan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Yogyakarta, Sugeng Darmanto mengatakan, untuk menekan timbunan sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan tak hanya melalui GZSA. Namun, pemanfaatan biopori berbasis rumah tangga juga dioptimalkan.

"Setidaknya sampai akhir tahun ini bersama-sama kita bisa kejar target itu. Sampah anorganik sudah berkurang, dengan peran bank sampah di wilayah yang sangat masif, selanjutnya sampah

organik yang harus kita kelola," katanya, belum lama ini.

Pengelolaan sampah organik, sudah mulai dilakukan di wilayah, melalui koordinasi fasilitator dari DLH dan bank sampah, dengan program biopori berbasis rumah tangga. Dengan harapan, cara ini dapat mendorong upaya percepatan pengurangan volume sampah di Yogyakarta.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) sekaligus Ketua Forum Bank Sampah Yogyakarta, Aman Yuriadijaya menuturkan, penurunan volume sampah tidak lepas dari peran dan kontribusi bank sampah di setiap wilayah. Terlebih, melalui GZSA jumlahnya terus bertambah.

"Apresiasi yang sebesar-besarnya atas peran dan kontribusi bank sampah. Dengan adanya pemilahan sampah anorganik, bank sampah punya andil besar dalam penurunan volume sampah di Kota. Hal ini merupakan upaya yang tidak mudah," ungkapnya. (cr5/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005